

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pengantar Metode Penelitian

Penelitian ini berupaya mengujicobakan keefektifan pelaksanaan pembelajaran MPK Bahasa Indonesia melalui MIKBPB dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa di FKIP Universitas Lampung. Dengan demikian, penelitian ini tergolong kuantitatif dengan menggunakan rancangan eksperimen kuasi.

Untuk keperluan penelitian ini, maka diperlukan dua tahapan penelitian. Penelitian awal sebagai dasar, tahapannya berupa (1) mengobservasi kegiatan belajar-mengajar (menulis), (2) menginterpretasi data empiris dan teori menulis dan pembelajaran, serta (3) mengonstruksi kegiatan pembelajaran melalui model MIK. Penelitian yang kedua adalah eksperimen kuasi, tahapannya berupa (1) mengujicobakan model MIK sebagai transformasi awal, (2) memperbaiki model MIK sebagai tahap rekonstruksi, dan (3) melaksanakan kegiatan eksperimen kuasi di kelas sebagai transformasi kedua, dan (4) menyusun suatu desain pengembangan MIK baru dan mengevaluasi hasil.

Hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan menulis mahasiswa, tahapan yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini meliputi (1) kemampuan menulis mahasiswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan MIKBPB; (2) kemampuan menulis mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dengan MIKBPB; (3) peningkatan kemampuan menulis mahasiswa antara tes awal/pretes (sebelum kegiatan pembelajaran MIKBPB diterapkan) dan postes (setelah kegiatan pembelajaran

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

MIKBPB); (4) peningkatan kemampuan menulis mahasiswa antara tes awal/pretes (sebelum kegiatan pembelajaran dengan MPT) dan postes (setelah kegiatan pembelajaran dengan MPT); (5) perbedaan kemampuan menulis mahasiswa melalui pembelajaran MIKBPB dan MPT, dan (6) keefektifan pelaksanaan pembelajaran dengan MIKBPB dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

3.2 Prosedur Penelitian

Ada lima tahap pokok yang ditempuh dalam penelitian ini. Kelima tahap yang dimaksud, yakni tahap (1) prapenelitian, (2) penyusunan rancangan (konstruksi) model, (3) uji-coba rancangan MIK, (4) perbaikan rancangan MIK, dan (5) pelaksanaan penelitian eksperimen kuasi.

3.2.1 Tahap Prapenelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses perkuliahan MPK Bahasa Indonesia termasuk pembelajaran yang berkaitan dengan materi menulis. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa serta dosen pengampu mata kuliah MPK Bahasa Indonesia sekait dengan kegiatan menulis yang sedang berlangsung serta pendekatan pembelajaran yang digunakan. Disamping itu, peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa yang berfungsi untuk menjangring sikap, tanggapan, dan pengalaman mahasiswa terhadap menulis. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket tersebut kemudian dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan sebagai dasar penyusunan penerapan pembelajaran MIK.

Untuk keperluan tersebut, pada tahap prapenelitian ini dipersiapkan beberapa hal yang menunjang keefektifan pelaksanaan pembelajaran. Adapun beberapa persiapan dalam tahap ini antara lain sebagai berikut.

1. Menyusun pedoman kerja berdasarkan tempat dan waktu yang diperlukan dalam penelitian. Penyusunan pedoman kerja dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia. Penyusunan pedoman kerja ini juga didasarkan pada silabus perkuliahan MPK Bahasa Indonesia, deskripsi MPK Bahasa Indonesia, buku pegangan dosen, buku penunjang, dan hasilnya juga dikonsultasikan dengan koordinator/penanggung jawab MPK Bahasa Indonesia.
2. Menyosialisasikan kegiatan penelitian ini kepada dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa guna menyamakan persepsi dan gerak langkah baik dalam hal uji-coba instrumen maupun dalam penelitian yang sesungguhnya.
3. Memasuki lapangan dan menjelaskan akan tujuan kegiatan ini kepada dekan, jurusan, serta dosen pengampu mata kuliah.
4. Menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta dosen pengampu mata kuliah yang dijadikan teman berkolaborasi.
5. Menginventarisasi jumlah mahasiswa pada kelompok eksperimen dan kontrol.
6. Menetapkan jumlah kelompok khususnya pada kelompok eksperimen.
7. Menetapkan jadwal perkuliahan MPK Bahasa Indonesia baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol selama delapan kali pertemuan.

8. Membahas beberapa konsep instrumen penelitian yang meliputi (1) lembar kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa, sebelum uji-coba model, (2) lembar kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa setelah uji-coba dilakukan, serta (3) lembar panduan observasi yang digunakan untuk mengetahui keefektivan proses pembelajaran dengan MIKBPB.
9. Menyiapkan silabus serta satuan acara perkuliahan yang disesuaikan dengan materi, tujuan perkuliahan, terutama pokok bahasan menulis.
10. Menyiapkan lembar kerja mahasiswa (LKM) yang terkait dengan pelaksanaan tugas penyusunan laporan.
11. Menyiapkan perangkat tes untuk mengukur keterampilan menulis mahasiswa baik sebelum uji-coba model maupun setelah uji-coba model.

3.2.2 Tahap Penyusunan Rancangan Pembelajaran

. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan (konstruksi) sebuah model pembelajaran berdasarkan hasil studi awal (data empirik), teori pembelajaran, dan teori tentang menulis. Penyusunan rancangan pembelajaran terdiri atas dua macam, yaitu (1) rancangan pembelajaran yang berbentuk rencana pelaksanaan perkuliahan (RPP) dan rancangan pembelajaran yang berbentuk model pembelajaran (MP). Penyusunan rancangan pembelajaran baik yang berupa RPP dan MP ini digunakan sebagai pedoman pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

RPP pada kelas kontrol tertuang pada satuan acara perkuliahan (SAP) dan garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Berdasarkan SAP dan GBPP diketahui pokok-pokok materi yang berkaitan dengan keterampilan menulis, waktu yang diperlukan

untuk menyampaikan materi menulis, metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru, serta sistem evaluasinya.

Materi pembelajaran yang tertuang pada RPP pada kelas kontrol terdiri atas pokok-pokok materi yang membangun karya tulis, antara lain ejaan, tata bentuk kata, tata kalimat, dan tata paragraf. Waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi tersebut sekitar delapan kali pertemuan. Metode pembelajaran yang dipergunakan antara lain ceramah, tanya jawab, latihan, dan pemberian tugas. Pelaksanaan perkuliahan pada kelas kontrol terfokus pada penggunaan metode pemberian tugas (MPT). Evaluasi dilakukan secara bertahap yaitu berdasarkan tugas-tugas yang dikerjakan mahasiswa.

RPP pada kelas eksperimen disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran, teori pembelajaran, tujuan menulis, materi menulis, tahap-tahap menulis serta model pembelajaran yang telah ditentukan. Model pembelajaran yang akan diterapkan pada kelas eksperimen adalah investigasi kelompok. Model pembelajaran ini merupakan bagian *cooperative learning* dan penerapan pembelajaran menulis ini akan diujicobakan kepada responden. Komponen-komponen yang tertuang di dalam RPP kelas eksperimen ini antara lain meliputi kompetensi pembelajaran, deskripsi materi, dan prinsip, latar, prosedur pengembangan pembelajaran menulis, strategi pembelajaran, serta evaluasi. Lebih jelasnya, komponen-komponen rancangan pelaksanaan perkuliahan (RPP) model investigasi kelompok (IK) dapat disajikan seperti berikut ini.

I. Tujuan

- a. Tujuan umum : diterapkan pada sasaran praktis pembelajaran Bahasa
- b. Tujuan khusus: disusun untuk mengatasi persoalan-persoalan pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis yang dikembangkan berdasarkan pendekatan model investigasi kelompok.

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

II. Materi

- a. Isinya didasarkan atas analisis terhadap karakteristik bahan,
- b. Susunan materi ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan tujuan,
- c. Strategi memahami bacaan ditetapkan berdasarkan hasil analisis terhadap teks
- d. Pengembangan materi dilakukan berdasarkan hasil diskusi

III. Indikator

Merupakan aspek psikomotor yang menggambarkan tujuan

IV. Prosedur

Pembelajaran dilaksanakan dengan mengikuti prinsip-prinsip dan tahapan kegiatan pembelajaran menulis.

V. Metode Perkuliahan

Pendekatan: model investigasi kelompok

VI. Sumber dan Media Perkuliahan

Referensi atau media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

VII. Evaluasi

Dilaksanakan untuk mengetahui program dan penguasaan pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada model pembelajaran yang diungkapkan oleh Joyce & Weil, unsur-unsurnya meliputi: (1) orientasi model, (2) urutan kegiatan (*syntax*), (3) sistem sosial (*social system*), (4) prinsip reaksi (*principle reaction*), (5) sistem penunjang (*support system*) dan (6) dampak instruksional dan penyerta (*instructional and nurturant effect*).

Dalam penelitian ini, terdapat dua macam model pembelajaran. Pertama, model pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas (MPT). Model pembelajaran dengan MPT ini diterapkan oleh dosen pengampu mata kuliah pada kelas kontrol melalui mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran dengan MPT yang bertemali dengan materi menulis akan berlangsung 8 kali pertemuan. Pelaksanaan perkuliahan tidak sepenuhnya dipantau oleh Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peneliti. Kedua, model pembelajaran dengan menggunakan model investigasi kelompok (MIK). Lebih jelasnya unsur-unsur model pembelajaran tersebut diuraikan di dalam bab II.

3.2.3 Tahap Uji-Coba Rancangan Model

Sebelum melaksanakan penelitian eksperimen kuasi, peneliti melakukan uji-coba rancangan pengembangan pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti mengadakan uji-coba rancangan pengembangan pembelajaran sebanyak dua kali yang diberikan kepada responden (kelas terbatas). Hasil uji-coba ini kemudian dideskripsikan dan dianalisis. Hasil analisis uji-coba tersebut kemudian dijadikan dasar bagi penyempurnaan MIK (rekonstruksi model). Tahap uji-coba ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan akhir kegiatan pembelajaran menulis.

A. Uji-Coba I

1. *Persiapan*

Uji-coba rancangan tahap I dilaksanakan di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung dan diikuti seluruh mahasiswa yang mengontrak MPK Bahasa Indonesia pada semester genap tahun akademik 2007/2008.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan dosen pengampu MPK Bahasa Indonesia sebelum pembelajaran dimulai antara lain sebagai berikut.

- (a) Mempersiapkan beberapa buku rujukan yang sesuai dengan keterampilan menulis, silabus, RPP sesuai dengan masalah yang dipilih dan mempersiapkan lembar kerja mahasiswa ,

- (b) Menentukan beberapa topik umum, menentukan jumlah anggota dalam setiap kelompok dan masing-masing kelompok memilih salah satu subtopik yang akan dikembangkan ke dalam karya tulis.
- (c) Menjelaskan teknik-teknik menulis karya tulis (laporan) berdasarkan kaidah penulisan. siswa baik isi, organisasi, dan bahasanya..
- (d) Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan tugas kelompok.sesuai dengan pembelajaran MIKBPB.

Pada tahap ini, satu hal yang amat penting adalah pengenalan model yang akan diterapkan dengan orientasi yang jelas. Dosen memberikan apersepsi, yakni menyinggung hal-hal yang berkenaan dengan pengalaman, pengamatan, lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, yang dikaitkan dengan kegiatan mengarang atau menulis.

2. Pelaksanaan

Fokus tugas kelompok diarahkan pada pembahasan materi tentang cara-cara menulis yang baik dan benar. Menulis atau mengarang yang dimaksud berkaitan dengan laporan (karya tulis) yang dikerjakan secara berkelompok. Sebelumnya, dosen memberikan penjelasan tentang pengertian laporan, karakteristik laporan, langkah-langkah menulis laporan, tujuan dan manfaat menulis laporan. Selain itu, dosen menekankan penggunaan ejaan dan tanda baca, diksi, penulisan kalimat dalam paragraf, serta pengorganisasian kalimat dan paragraf dalam laporan.

Selanjutnya, dosen menunjukkan topik-topik umum beserta daftar subtopiknya yang dimungkinkan telah dikenal mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi beberapa subtopik yang tidak diminati mahasiswa. Dosen mendata sub-

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

subtopik yang telah menjadi pilihan mahasiswa. Dosen membagi kelas menjadi beberapa kelompok (9 kelompok dari 46 mahasiswa). Dosen memerintahkan mahasiswa bekerja kelompok sesuai dengan subtopik yang telah ditetapkan.

Pada tahap ini, konsentrasi kerja kelompok diarahkan kepada investigasi. Artinya, sub-subtopik yang dipersiapkan dan dipilih oleh mahasiswa, selanjutnya secara simulatif dijadikan pedoman kegiatan (penugasan kelompok). Kegiatan yang dimaksud adalah melakukan investigasi bahan atau materi baik yang bersumber dari pengalaman, buku, maupun lingkungan sekitar (pengamatan, penjajakan, pembuktian, tanya jawab) secara kelompok dengan melakukan pencatatan untuk dijadikan dasar pengembangan tulisan.

Pada tahap pelaksanaan ini, dosen menugasi mahasiswa atau kelompok mahasiswa untuk melaksanakan langkah-langkah kegiatan sebelum kegiatan menulis laporan. Dosen bertindak sebagai motivator atau fasilitator. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.

- (a) Masing-masing mahasiswa atau kelompok mahasiswa memahami topik dan sub-subtopik yang telah dipilih.
- (b) Melakukan kegiatan pencarian bahan sesuai dengan subtopik dengan cara investigasi (pengamatan, penjelajahan, pembuktian, tanya jawab, dan pencatatan) berdasarkan objek atau sumber yang ditemukan.
- (c) Mahasiswa melaksanakan investigasi (mengumpulkan, mencocokkan, menyeleksi, dan mengumpulkan bahan yang dipandu oleh dosen.

- (d) Mahasiswa menyusun draf tulisan (*outline*) sesuai dengan bahan yang telah terkumpul.
- (e) Mahasiswa menyusun karya tulis secara berkelompok sesuai dengan draf karangan yang telah disiapkan dan melanjutkannya ke luar kelas.
- (f) Mahasiswa menukarkan karya tulis tersebut kepada kelompok lain untuk dikoreksi.
- (g) Mahasiswa mendiskusikan berbagai hal yang telah dikoreksi oleh kelompok lain dan memperbaikinya sesuai dengan hasil koreksian.
- (h) Mahasiswa mempresentasikan karya tulisnya untuk ditanggapi oleh mahasiswa dan dosen.

3. Akhir Kegiatan

- (a) Mahasiswa melaksanakan penilaian bersama dengan dosen pengampu mata kuliah.
- (b) Mencatat hal-hal yang perlu direvisi dan memperbaikinya.
- (c) Mengumpulkan karya tulis (pelaporan) kepada dosen beserta hasil revisiannya.
- (d) Dosen mengoreksi laporan dan memberikan penilaian akhir.

B. Uji-Coba II

1. Persiapan

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dosen pengampu mata kuliah pada tahap persiapan uji-coba yang kedua. Tahap persiapan ini berlangsung sekitar sepuluh menit. Adapun langkah-langkah kegiatan dosen pada tahap ini antara sebagai berikut.

- (a) Mengadakan apersepsi, memotivasi mahasiswa, menyampaikan pentingnya menulis serta tujuan menulis.

- (b) Menyampaikan arahan yang berkaitan empat macam bentuk pengembangan karangan dan menetapkan argumentasi yang menjadi objek karangan.
- (c) Menyampaikan karakteristik serta hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis argumentasi (rambu-rambu menulis karangan argumentasi).
- (d) Membagikan kertas folio dan meminta kepada mahasiswa mengisi identitas, yaitu nama, nomor induk mahasiswa, dan jurusan/program studi.
- (e) Memerintahkan kepada mahasiswa menulis karangan argumentasi sesuai dengan rambu-rambu yang telah dibagikan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, seluruh mahasiswa melaksanakan kegiatan menulis argumentasi. Sebelum mengarang yang sesungguhnya, mahasiswa diharapkan membuat *outline* atau kerangka karangan. Tujuannya, agar karangan yang akan dikembangkan tersusun secara baik. Dalam kegiatan ini, dosen mengingatkan kembali akan kerapian dan kejelasan tulisan serta unsur-unsur kebahasaannya.

Pelaksanaan uji-coba pada tahap kedua ini hanya difokuskan kepada menulis argumentasi secara individual. Kegiatan ini dilaksanakan hanya satu kali pertemuan pada mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris, FKIP Unila yang mengontrak perkuliahan MPK Bahasa Indonesia semester ganjil tahun akademik 2008/2009. Waktu yang diperlukan untuk kegiatan menulis argumentasi sekitar 60 menit. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan kedua.

Tempat pelaksanaan kegiatan di Ruang F1, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unila dan diikuti oleh 45 mahasiswa. Diharapkan kegiatan menulis ini dilakukan

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mahasiswa dengan serius dan penuh konsentrasi. Seluruh mahasiswa mengerjakan kegiatan ini di dalam ruangan walaupun tempat duduknya tidak beraturan. Dalam hal ini, dosen memantau kegiatan mahasiswa terutama pada saat menyusun kerangka karangan dan mengembangkannya ke dalam karangan argumentasi. Menjelang akhir, dosen mengingatkan kepada mahasiswa akan waktu pengerjaannya.

3. Akhir Kegiatan

Pada tahap ini, seluruh mahasiswa diberi tugas untuk membaca dan mengoreksi hasil tulisannya. Mahasiswa diberi kesempatan untuk merevisi atau memperbaiki tulisan yang masih salah. Selanjutnya, mahasiswa mengumpulkan karangan yang sudah selesai dikoreksi. Waktu yang disediakan pada tahap akhir kegiatan sekitar sepuluh menit.

3.2.4 Penyempurnaan MIK

Penyempurnaan pembelajaran dengan MIK dilakukan setelah peneliti mengadakan uji-coba model tahap pertama. Pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan pengembangan pembelajaran melalui MIK yang sebelumnya telah dilakukan analisis berdasarkan observasi, angket, wawancara, dan tes menulis. Kemudian peneliti melakukan analisis secara keseluruhan untuk melihat tingkat keefektifan pembelajaran MIK (proses dan hasil pembelajaran). Berdasarkan rekonstruksi dan hasil analisis tersebut selanjutnya disusun ke dalam sebuah model sebagai transformasi II dan diterapkan ke dalam pembelajaran menulis melalui penelitian eksperimen kuasi sebagai dasar penyusunan teori. Perbaikan model tersebut dilakukan peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa tentang model yang diperkenalkan.

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) .Mengklasifikasikan kegiatan-kegiatan yang bersifat umum (sudah dipahami mahasiswa) ke dalam bentuk yang lebih sederhana.
- 3) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang efektif mulai dari tujuan pembelajaran, penggunaan waktu yang tersedia, sarana dan prasarana untuk pembelajaran serta metode dan sistem evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran.

3.2.5 Tahap Penelitian Eksperimen Kuasi

Tahap penelitian eksperimen kuasi. Berdasarkan tahapan-tahapan dalam penelitian pendahuluan, selanjutnya dilakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen kuasi (*quasi experiment*). Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi berdasarkan percobaan yang dilakukan. Sebagaimana dijelaskan Ali (1993:137) bahwa suatu percobaan merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara sengaja dan dikontrol secara cermat sehingga dapat diketahui hubungan sebab-sebab munculnya gejala tersebut. Selain itu, Kartini (1986:98) juga menjelaskan bahwa gejala-gejala yang diamati dapat disederhanakan (yaitu hanya beberapa faktor yang diamati), sehingga peneliti bisa mengatasi seluruh proses eksperimen itu. Mengatasi di sini berarti dengan sengaja biasa mengadakan, menghilangkan, mengendalikan, dan mengontrol kondisi secara sistematis, serta variabel-variabel tertentu, sehingga bisa menghilangkan timbulnya gejala-gejala psikis dan sosial tertentu. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode eksperimen kuasi merupakan suatu prosedur penelitian yang sengaja dipakai untuk mengetahui pengaruh dari suatu kondisi, yang sengaja diadakan terhadap suatu gejala sosial yang berupa kegiatan dan tingkah laku individu atau kelompok.

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Eksperimen kuasi ini merupakan salah satu metode yang paling umum dipergunakan dalam penelitian pendidikan. Di dalamnya terdiri dari dua kelompok, dan masing-masing kelompok diberi pretes dan postes, tetapi hanya satu kelompok yang diberi perlakuan. Rancangan ini bisa digunakan dalam kelompok yang pesertanya terkumpul secara alami, seperti murid yang ada di ruang kelas. Dari dua kelompok tersebut diasumsikan sama, tetapi sekiranya ada pengaruh variabel-variabel yang tidak berhubungan, maka analisis yang digunakan, yakni analisis kovarians. Keuntungan rancangan ini, yakni apabila kelas-kelas yang dipilih 'sebagaimana adanya' kemungkinan pengaruh-pengaruh pada susunan kreatif dapat dikurangi. Di samping itu, rancangan eksperimen kuasi ini dapat memperkecil ancaman atau pencemaran kevalidan kesimpulan eksperimen, baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan metode yang ditetapkan, maka desain yang digunakan dalam penelitian eksperimen kuasi ini merujuk pada pendapat Fraenkel (1993:253). Desain yang dimaksud ialah *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design*.

Desain Eksperimen Kuasi

The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design

<i>Treatment Group</i>	O	M	X1	O
<i>Control Group</i>	O	M	X2	O

Keterangan: O = Pengukuran awal (pretes) dan pengukuran akhir (postes)

M = *Matching subjects* untuk kelas kontrol dan eksperimen

X1 = Perlakuan pembelajaran di kelas eksperimen

X2 = Perlakuan pembelajaran di kelas kontrol

Tahap eksperimen kuasi ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Melaksanakan pretes yang berupa tes kemampuan menulis karangan argumentasi dan membagikan angket tentang sikap dan tanggapan mahasiswa terhadap menulis.
2. Melaksanakan eksperimen pembelajaran MIKBPB sesuai dengan tahap-tahanya pelaksanaan investigasi kelompok, sesuai dengan RPP, dan Model Pembelajaran yang sudah diperbaiki.
3. Melaksanakan pencatatan dan penilaian proses pembelajaran menulis melalui MIKBPB.
4. Melaksanakan postes yang berupa tes kemampuan menulis atau tes hasil belajar (*achievement test*) dan membagikan angket tentang sikap dan tanggapan mahasiswa terhadap menulis.
5. Mengadministrasikan hasil pengisian angket, hasil wawancara, penilaian proses, dan hasil observasi.
6. Mengelompokkan data dan mengurutkan data sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan tujuannya.
7. Mengolah seluruh data yang telah dihimpun secara deskriptif dan statistik.

3.3 Sumber Data, Tempat, dan Waktu Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Lampung yang mengikuti kuliah MPK Bahasa Indonesia di semester satu tahun akademik 2008/2009. Peneliti menetapkan seluruh mahasiswa Program Studi

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pendidikan Matematika dan Program Studi Pendidikan Fisika sebagai sumber datanya. Sumber data penelitian ini terdiri dua pasang kelompok, yaitu satu pasang yang mewakili kelompok eksperimen dan satu pasang mewakili kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang terdiri atas 46 mahasiswa, sedangkan kelompok kontrol adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika terdiri atas 42 mahasiswa. Pembelajaran menulis dengan MIKBPB akan diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan pembelajaran menulis dengan MPT akan diterapkan pada kelas kontrol.

Peneliti mengakui bahwa penetapan sumber data di atas masih lemah karena tidak dilakukan secara acak. Peneliti mengalami kendala dalam menetapkan sumber data dengan cara acak. Untuk itu, peneliti berupaya menetapkan sumber data tersebut dengan berbagai pertimbangan dan alasan untuk meminimalkan ketidakhomogenan sumber data tersebut. Berbagai dasar pertimbangan dan alasan peneliti menetapkan sumber data dengan cara di atas adalah (1) mahasiswa yang diterima di Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Lampung memiliki kemampuan dasar yang sama, (2) kemampuan awal menulis mahasiswa pada kedua program studi tersebut sama, (3) berdasarkan uji sifat data, kedua program studi tersebut homogen, (4) seluruh mahasiswa mengontrak MPK Bahasa Indonesia, (5) pelaksanaan perkuliahan MPK Bahasa Indonesia pada hari yang sama, dan (6) sikap dan tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis sama.

Penelitian ini bertempat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Lampung yang

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengontrak kuliah MPK Bahasa Indonesia. Waktu penelitian adalah semester gasal tahun akademik 2008/2009. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan September sampai dengan November. Tempat dan waktu penelitian ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut. Pertama, peneliti bertugas di FKIP Universitas Lampung. Kedua, peneliti sering menyampaikan materi MPK Bahasa Indonesia di FKIP Unila. Ketiga, mata kuliah MPK Bahasa Indonesia di FKIP Unila dimunculkan di semester pertama.

3.4 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, data yang dijaring dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data kemampuan awal mahasiswa. Data kemampuan awal mahasiswa yang dijaring adalah keterampilan menulis argumentasi mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pretes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis wujudnya berupa perintah untuk menulis karangan berdasarkan petunjuk yang sudah ditetapkan. Data kemampuan awal ini dimonitor sebagai variabel yang dikontrol. Fungsi pretes ini adalah untuk mengetahui seberapa besar keterampilan menulis mahasiswa sebelum diberi perlakuan.
2. Data keefektifan pelaksanaan pembelajaran dengan MIK. Data ini meliputi serangkaian kegiatan pembelajaran dari persiapan sampai dengan akhir pembelajaran. Data ini diperlukan untuk memonitor variabel-variabel kegiatan pembelajaran yang meliputi antara lain bahan pelajaran, tahap-tahap pelaksanaan,

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

waktu pelaksanaan, serta kegiatan yang dilakukan dosen. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, lembar kegiatan mahasiswa, dan dengan angket.

3. Data prestasi hasil belajar. Data kemampuan hasil belajar mahasiswa yang dijangin adalah keterampilan menulis argumentasi mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan postes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis wujudnya berupa perintah untuk menulis karangan berdasarkan petunjuk yang sudah ditetapkan (seperti pada perintah pretes).
4. Data peningkatan hasil belajar. Data peningkatan hasil belajar ini dilakukan dengan cara menghitung peningkatan antara keterampilan menulis awal mahasiswa (sebelum diberi perlakuan) dengan keterampilan menulis akhir mahasiswa (setelah diberi perlakuan) baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Sesuai dengan jenis data di atas, maka instrumen yang dipergunakan di dalam penelitian ini terdiri atas tiga macam, yaitu (1) instrumen pengumpulan data, (2) instrumen perlakuan, dan (3) instrumen pedoman penilaian. Instrumen pengumpulan data terdiri atas tiga macam yaitu instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data kemampuan awal mahasiswa (keterampilan menulis), instrumen untuk mengumpulkan data pelaksanaan perlakuan, dan instrumen untuk mengumpulkan data prestasi hasil belajar (keterampilan menulis).

Instrumen perlakuan bentuknya berupa perangkat pembelajaran. Perangkat yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain berupa rencana pelaksanaan perkuliahan (RPP) yang terdiri atas 7 kali tatap muka dengan durasi waktu per pertemuan 3 x 50

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menit. RPP ini akan dirancang sendiri oleh peneliti dan disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan diterapkan. Persiapan pembelajaran yang berupa RPP ini digunakan untuk memandu dosen dalam mengelola pembelajaran. Instrumen penilaian untuk menganalisis keterampilan menulis mahasiswa meliputi aspek logika dan aspek linguistik.

3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data terdiri atas dua bagian, yaitu instrumen untuk mengumpulkan kemampuan awal mahasiswa (pretes) dan instrumen untuk mengumpulkan prestasi hasil belajar mahasiswa (postes). Instrumen ini berupa penugasan atau perintah dan petunjuk pelaksanaannya. Perintah instrumen ini berisi penugasan kepada mahasiswa menyusun karangan argumentasi sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Pada bagian petunjuk tertulis waktu yang disediakan untuk menulis dan aspek-aspek lain yang harus diperhatikan dalam menulis. Aspek-aspek lain yang perlu diperhatikan antara lain: jenis tulisan, pengorganisasian, jumlah kata, pemakaian kata, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta kalimat. Pada bagian lembar pengerjaan disediakan ruangan untuk menulis karangan, isian data pribadi (nama, program studi, nomor induk mahasiswa) di sudut kanan atas.

Pada prinsipnya instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan prestasi hasil belajar sama dengan kemampuan awal mahasiswa. Perbedaannya hanya terletak pada topik yang akan dikembangkan ke dalam karangan argumentasi serta waktu pengerjaannya.

Analisis hasil belajar mahasiswa berupa karangan yang dilakukan secara kuantitatif. Karangan siswa dianalisis berdasarkan pedoman penilaian karangan. Aspek-aspek karangan yang dianalisis meliputi: isi karangan, organisasi tulisan, kosa kata, penggunaan bahasa/kalimat, dan ejaan. Pedoman penilaian ini merupakan model yang dikembangkan oleh Jacobs dkk. (1981) dan kemudian diadaptasi oleh Djiwandono (1990:61—62) dan Nurgiatoro (2001:307). Adapun rincian tingkat kemampuan berbahasa untuk setiap komponen meliputi: sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, dan kurang memuaskan.

3.4.2 Instrumen Pelaksanaan Perlakuan

Untuk mempermudah pengolaan data hasil penelitian, ada lima macam alat pelaksanaan perlakuan yang digunakan. Kelima alat yang dimaksud, yakni (1) rencana pelaksanaan perkuliahan (RPP) dan model pembelajaran, (2) pelaksanaan perkuliahan dievaluasi lewat lembar observasi, (3) lembar penilaian proses, (4) lembar angket, dan (5) wawancara.

1. Rencana Pelaksanaan Perkuliahan (RPP)

RPP yang disusun berupa seperangkat program pembelajaran dan bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Komponen-komponen satuan pelajaran tersebut mencakup: kompetensi pembelajaran (umum, khusus), materi pembelajaran (kompetensi dasar, indikator pembelajaran), kegiatan (prosedur dan langkah-langkah pembelajaran), alat dan sumber, serta evaluasi.

Instrumen yang berupa RPP ini dibagi atas dua bagian, yaitu RPP yang berisi tentang model investigasi kelompok (MIK) yang terfokus pada materi menulis dan

satuan acara perkuliahan (SAP) konvensional yang meliputi keseluruhan materi MPK Bahasa Indonesia. RPP pertama (pembelajaran MIK) diterapkan pada kelas eksperimen dan hanya untuk tujuh kali pertemuan. SAP kedua (konvensional) diterapkan pada kelas kontrol dan untuk 16 kali pertemuan.

2. Lembar Observasi

Berbagai hal yang dianggap penting dicatat dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi tentang pembelajaran menulis yang berlangsung. Hal-hal yang diobservasi mencakup persiapan pembelajaran, penyampaian tujuan, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi. Observasi juga diarahkan pada aktivitas dan kreativitas mahasiswa pada saat melaksanakan presentasi laporan kelompok.

3. Lembar Kuesioner (angket)

Lembar kuesioner (angket) yang digunakan di dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket ini digunakan untuk menjangkau data tentang pendapat mahasiswa terhadap model pembelajaran menulis (mengarang) yang selama ini mereka alami dan angket ini diberikan sebelum penelitian dilaksanakan. Selanjutnya, angket tersebut juga diberikan setelah mahasiswa mengikuti pembelajaran menulis dengan MIK. Angket kedua diberikan dengan tujuan untuk mengetahui respon dan sikap mahasiswa tentang menulis atau mengarang. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang: pendapat, minat, dan sikap siswa terhadap menulis.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Kuesioner (Angket)

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengantar	isi	Tujuan	Keterangan
1. petunjuk pengisian 2. identitas responden	Sejumlah pertanyaan tentang sikap dan tanggapan mahasiswa.	Menjaring data tentang sikap dan tanggapan menulis mahasiswa.	Diberikan sebelum dan sesudah perlakuan baik kelas eksperimen dan kontrol

4) wawancara

Wawancara dalam penelitian ini hanya dilakukan sebelum penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi berupa pendapat dosen tentang pembelajaran menulis yang pernah dilakukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada dosen antara lain persiapan pembelajaran, kendala-kendala pada saat mengajar, strategi atau metode pembelajaran yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, serta sistem penilaian yang dilakukan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Wawancara

Pengantar	Isi	Tujuan	Keterangan
1. Identitas terwawancara 2. Tempat tugas 3. Pendidikan terakhir	Sejumlah pertanyaan tentang pendapat terwawancara tentang pelaksanaan pembel. menulis	Menjaring data tentang kegiatan perkuliahan MPK B. Indonesia	Diberikan sebelum perlakuan

3.4.3 Instrumen Pedoman Penilaian

Instrumen pedoman penilaian yang dipergunakan untuk memeriksa data kemampuan awal mahasiswa dan data prestasi hasil belajar mahasiswa yang berupa hasil

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

karangan dengan instrumen penilaian karangan. Agar dapat menilai karangan secara lebih objektif, dalam penelitian ini dikembangkan instrumen yang bersifat analitis. Penilaian hasil karangan yang bersifat analitis meliputi dua aspek, yaitu aspek logika dan aspek linguistik (Nurgiantoro 2001:223). Aspek logika meliputi isi dan pengorganisasian karangan dan aspek linguistik meliputi pemilihan kata, pengkalimatan, dan mekanik penulisan.

Instrumen ini diadaptasi dari profil komposisi (ESL) *Compotision Profile* yang dikembangkan oleh Yacobs.(1981:91). Instrumen ini terdiri atas empat bagian, yaitu kolom aspek dan subaspek yang dinilai, kolom rentangan skor, kolom kriteria penilaian dan deskriptornya, dan kolom skor tiap subaspek. Pembobotan skor tiap subaspek, adalah sebagai berikut, (1) aspek isi dengan bobot 30%, (2) aspek perorganisasian dengan bobot 20%, (3) pemilihan kata 20%, (4) pengalimatan dengan bobot 20%, dan (5) aspek mekanika penulisan dengan bobot 10%. (Nurgiantoro 2001:233).

Tabel 3.3
Kualifikasi Nilai Kemampuan Menulis

Kualifikasi	Aspek logika		Aspek linguistik			Interval	Deskripsi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
A	24-30	16-20	16-20	16-20	8-10	80--100	Sangat Memuaskan
B	18-23	12-15	12-15	12-15	6-7	60--79	Memuaskan
C	12-17	8-11	8-11	8-11	4-5	40--59	Cukup Memuaskan
D	6-11	4-7	4-7	4-7	2-3	20--39	Kurang Memuaskan

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan : (1) Isi karangan
(2) Pengorganisasian ide karangan
(3) Pilihan kata
(4) Tata bahasa
(5) Mekanika penulisan

3.5 Teknik Pengolahan Data

3.5.1 Identifikasi Data

Terdapat dua jenis data yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan argumentasi. Kemampuan tersebut meliputi skor pretes dan postes baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Statistik harus diperlakukan sebagai alat bantu dalam memahami data penelitian bukan sebagai pengganti kemampuan dalam kearifan peneliti.

Peneliti melakukan pengidentifikasian data agar dalam pengolahannya tidak mengalami kesulitan. Data kualitatif dari hasil angket, penskorannya berskala positif. Data tersebut dianalisis berdasarkan jenis datanya. Penggunaan skala penilaian ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas penilaian yang mungkin terjadi. Hasil analisis tersebut kemudian diberi komentar berdasarkan kriteria teoretik..

3.5.2 Analisis Data

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, analisis data kuantitatif diolah dengan menggunakan teknik statistik. Data yang akan diolah adalah hasil tes mengarang baik pretes maupun postes. Data tersebut berupa skor pretes dan skor postes baik pada

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tahap-tahap pengujian data penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji homogenitas data, uji linieritas data, dan uji perbedaan.

Sesuai dengan tujuan penelitian, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program Microsoft Excel XP 2003 dan program SPSS. Statistik deskriptif dipakai untuk menghitung dan menyajikan rentangan skor, rerata, dan peningkatan kemampuan menulis mahasiswa Universitas Lampung sebelum dan sesudah mengikuti MPK Bahasa Indonesia.

Statistik inferensial digunakan untuk menguji normalitas, homogenitas, linieritas, dan uji perbedaan dua rata-rata antara mahasiswa yang belajar melalui MIK dan mahasiswa yang belajar dengan metode pemberian tugas dengan Uji-(t-tes). (Basrowi 2007). Untuk masing-masing permasalahan sebagaimana yang telah dirumuskan, tahap uji statistiknya adalah sebagai berikut.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak baik data kemampuan menulis mahasiswa pretes dan postes pada kelas kontrol maupun pretes dan postes pada kelas eksperimen. Uji normalitas ini dengan menggunakan metode analisis statistik parametrik, tepatnya dengan analisis *frequence* atau *deskriptive*.

Untuk mengetahui apakah suatu data variabel tersebut berdistribusi secara normal atau tidak, dilakukan dengan cara memperhatikan nilai *skweness* dan *kurtosis* pada tabel tersebut. Jika nilai *skweness* dan *kurtosis* berada dalam rentang nilai -0,5

sampai dengan 0,5 berarti dapat dikatakan bahwa data dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi secara normal.

3.5.2.2 Uji Homogenitas setiap Variabel

Homogenitas merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan keragaman suatu data. Dalam penelitian ini, homogenitas data diuji dengan menggunakan *One-Way ANOVA*. Analisis varian jenis ini digunakan untuk menentukan rata-rata dua atau lebih kelompok berbeda secara nyata.

Hipotesis:

H_0 = kelompok memiliki nilai rata-rata yang sama

H_1 = kelompok memiliki rata-rata nilai berbeda

Uji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Atau

Jika nilai $Sig > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika nilai $Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak

Output Test of Homogeneity of Variances pada kelas kontrol digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Hipotesis yang diajukan di dalam uji varians ini adalah sebagai berikut.

(1) H_0 = varians sampel tidak homogen.

(2) H_1 = varians sampel homogen.

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- (1) Jika probabilitas atau nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 diterima.
- (2) Jika probabilitas atau nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.5.2.3 Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini untuk mengetahui gugus data apakah linier atau tidak. Selain itu, linieritas juga merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan peneliti untuk dapat melakukan teknik analisis data lanjutan. Untuk mengetahui hal di atas, peneliti melakukan uji linieritas dengan Anova.

Kriteria uji yang digunakan adalah sebagai berikut.

- (1) Jika nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05); berarti hubungan antara variabel postes dan pretes tidak linier.
- (2) Jika nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05); berarti hubungan antara variabel postes dan pretes adalah linier.

3.5.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji beda mean dalam penelitian ini terdiri atas tiga pasangan hipotesis. Pasangan hipotesis pertama yang diuji adalah perbedaan rata-rata kemampuan menulis argumentasi antara pretes dan postes pada kelas kontrol. Pasangan hipotesis kedua yang diuji adalah perbedaan rata-rata kemampuan menulis argumentasi antara pretes dan postes pada kelas eksperimen. Pasangan hipotesis ketiga yang diuji adalah perbedaan rata-rata kemampuan menulis argumentasi pada postes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk menguji hipotesis pada kelas kontrol, peneliti menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji t) dan lebih khusus lagi dengan uji *Paired Samples Test*.

Pasangan hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Hipotesis nol (H_0) yang diuji ialah: “tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi antara pretes dan postes pada kelas kontrol (dengan model konvensional)”.
- (2) Hipotesis kerja (H_1) yang diuji ialah: “terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan argumentasi antara pretes dan postes pada kelas kontrol (dengan model konvensional)”.

Adapun kriteria uji yang digunakan dalam uji perbedaan rata-rata ini adalah sebagai berikut.

- (1) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $> 0,025$ maka H_0 diterima.
- (2) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,025$ maka H_0 ditolak.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data di atas adalah sebagai berikut.

1. Melakukan verifikasi data untuk memeriksa data dari kelengkapan dan kelayakan.
2. Memberi kode pada karangan. Karangan hasil pretes diberi kode dengan nomor ganjil dan hasil postes diberi kode dengan nomor genap.
4. Menghitung rerata kemampuan menulis mahasiswa Universitas Lampung tahun akademik 2008/2009 baik hasil pretes maupun postes.

5. Menghitung simpangan baku skor total kemampuan menulis mahasiswa Universitas Lampung tahun akademik 2008/2009 baik hasil pretes maupun postes.
6. Menguji perbedaan dua rerata kemampuan menulis mahasiswa Universitas Lampung tahun akademik 2008/2009 antara kelompok mahasiswa yang belajar dengan MIKBPB dan mahasiswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional (pemberian tugas).
7. Menafsirkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran dengan MIK dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa di FKIP Universitas Lampung.

3.6 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini berpijak pada fenomena kemampuan menulis mahasiswa yang masih memprihatinkan. Hasil pembelajaran menulis ini merupakan dampak dari perkuliahan menulis melalui perkuliahan MPK Bahasa Indonesia. Penelitian ini berlandaskan pada suatu teori tentang pembelajaran ilmu-ilmu sosial melalui model investigasi kelompok. Peneliti berasumsi bahwa model investigasi kelompok dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis. Setelah mempelajari teori tersebut secara hati-hati dan teliti, peneliti berasumsi kuat bahwa pembelajaran dengan model investigasi kelompok mampu mengatasi permasalahan dosen dalam menyampaikan materi menulis. Atas dasar asumsi tersebut, penelitian ini hendak membandingkan hasil pembelajaran menulis baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan bagan berikut.

Mulyanto Widodo, 2009

Penerapan Model Investigasi Kelompok ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bagan 3.1
Paradigma Penelitian





